

Pendampingan Penerapan Sistem Penentuan Minat dan Bakat di RA Kusuma Mulya Rohmah Kabupaten Kediri

^{1*}Danar Putra Pamungkas, ²Siti Rochana, ³Risa Helilintar,
⁴Risky Aswi Ramadhani ⁵Lilia Sinta Wahyuniar
^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ¹danar@unpkediri.ac.id, ²sitirochana@unpkediri.ac.id,
³risa.helilintar@gmail.com, ⁴risky_aswi@unpkediri.ac.id, ⁵liliasinta@unpkediri.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak—Menentukan minat dan bakat sangat diperlukan untuk mengetahui potensi anak baik secara akademik maupun non akademik. Pengetahuan ini sangat diperlukan dalam pengarahan dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan anak. RA Kusuma Mulya Rohmah belum memiliki sistem yang jelas dan terstruktur dalam menentukan minat dan bakat siswa. Perlu dilakukan pendampingan penerapan sistem penentuan minat. Sistem Penentuan Minat Bakat ini dapat digunakan untuk menganalisa dan menentukan bakat minat anak umur 5-7 tahun, menganalisa Bakat Akademik, Kreatif, Seni, Kinestatik dan Sosial Sistem serta dapat diterapkan untuk proses seleksi siswa baru.

Kata Kunci—penerapan, sistem, bakat, minat

Abstract— *Determining interests and talents is very necessary to determine a child's potential both academically and non-academicly. This knowledge is very necessary in directing and developing skills that are appropriate to the child's abilities. RA Kusuma Mulya Rohmah does not yet have a clear and structured system for determining student interests and talents. Assistance is needed to implement the interest determination system. This Talent Interest Determination System can be used to analyze and determine the talents and interests of children aged 5-7 years, analyze Academic, Creative, Artistic, Kinestatic and Social Talent Systems and can be applied to the new student selection process.*

Keywords— *application, system, talent, interest*

1. PENDAHULUAN

Setiap anak dianugerahi dengan minat dan bakat yang berbeda-beda yang harus dirangsang sebelum dapat dilihat Sebagai keterampilan, pengetahuan dan keterampilan khusus, sehingga menjadi bekal kehidupannya di masa depan. Dengan cara inilah bakat dapat benar-benar terwujud jika didukung oleh minat, pelatihan, pengetahuan, dan pengalaman bisa tersampaikan dengan baik. Salah satu cara mengidentifikasi bakat dan minat anak memerlukan pengujian untuk memahami kepribadian anak-anak dan pemahaman tentang kecerdasan majemuk.

Menentukan minat dan bakat sangat diperlukan untuk mengetahui potensi anak baik secara akademik maupun non akademik. pengetahuan ini sangat diperlukan dalam pengarahan dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan anak. Keahlian perlu dikembangkan agar anak dapat mengoptimalkan keterampilan sehingga anak dapat bersaing setelah lulus terutama di dunia kerja. Pemilihan bakat dan minat dapat menentukan arah yang tepat dalam pemilihan studi dan pengembangan diri untuk memperoleh kualifikasi dan keterampilan yang diperlukan bagi anak. Identifikasi minat anak akan lebih mudah bagi orang tua untuk menyalurkan bakat dan minat anak. Tes identifikasi bakat bisa digunakan dalam sistem pendukung keputusan untuk membantu mencari tahu hasil tes yang diinginkan. [1]. Berdasarkan pengamatan dari salah satu mahasiswa program studi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI di RA Kusuma Mulya Rohmah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang masih minimnya fasilitas yang ada untuk mempermudah penentuan dan pengarahan bakat minat anak serta pengetahuan orang tua tentang bakat dan minat anak itu sendiri.

Sistem pakar adalah program komputer yang memiliki informasi yang sama dengan pakar. Pakar dapat digantikan dengan program komputer yang prinsip kerjanya adalah memberikan solusi seperti halnya sistem pakar, dan sistem ini tidak dapat bekerja sendiri tanpa metode [2]. Sistem pakar menggunakan metode *Certainly Factor* (CF) dapat menentukan jenis-jenis kecerdasan, minat dan bakat siswa sekolah dasar berdasarkan karakteristik dan informasi yang dipilih sebelumnya oleh pengguna, serta informasi tentang jenis-jenis tersebut. [3]. Selain itu Metode *Certainty Factor* digunakan untuk mengetahui minat dan bakat atlet baru[4] . Dengan membangun sistem pakar bakat minat menggunakan *Certainty Factor* dapat memberikan informasi untuk menentukan gaya belajar anak muda.[5]. Oleh karena itu penulis akan membuat dan melakukan pendampingan pendampingan penerapan sistem penentuan minat bakat kepada guru di RA Kusuma Mulya Rohmah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pendampingan penerapan sistem penentuan minat bakat siswa pada RA Kusuma Mulia Rohmah akan dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Studi Awal

Mengumpulkan data mengenai minat dan bakat siswa yang sudah ada di RA. Menganalisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola minat dan bakat siswa.

b. Perancangan Sistem Penentuan Minat Bakat Siswa

Berdasarkan studi awal, merancang sistem penentuan minat bakat siswa yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan RA Kusuma Mulia Rohmah. Menyusun instrumen evaluasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa.

c. Pelatihan dan Pendampingan

Mengadakan pelatihan kepada guru dan staf pendidikan mengenai penggunaan sistem penentuan minat bakat siswa. Memberikan pendampingan langsung kepada guru dan staf pendidikan dalam mengimplementasikan sistem penentuan minat bakat siswa. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk melihat perkembangan dan kendala dalam penerapan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program dalam membangun sistem yang dibuat ke dalam sistem informasi penentuan bakat dan minat adalah sebagai berikut :

a. Halaman Beranda

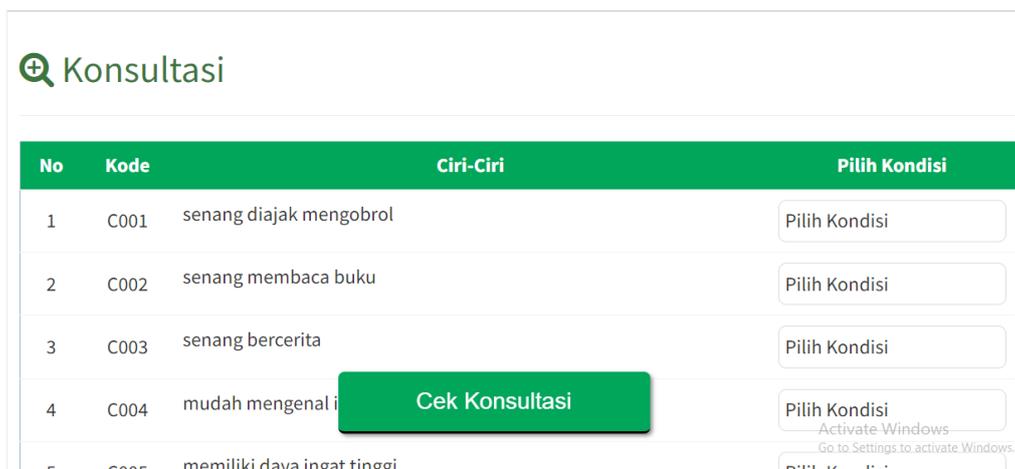
Halaman beranda merupakan halaman yang pertama terlihat ketika sistem diakses dimana didalamnya terdapat informasi mengenai penjelasan singkat bakat minat. Pada halaman beranda juga terdapat menu data user dan menu login untuk mengakses ke halaman admin. Tampilan halaman beranda seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Halaman Beranda

b. Halaman Konsultasi

Pada tampilan halaman konsultasi berisi ciri-ciri yang terdapat pada user, user dapat memiliki ciri-ciri dengan memilih kondisi untuk menentukan nilai dari ciri-ciri yang dialami oleh user, dalam proses konsultasi ini metode *Certainty Factor* mulai menghitung dari hasil yang dipilih oleh user dan akan ditampilkan pada menu selanjutnya di halaman hasil konsultasi.



Gambar 2. halaman konsultasi

c. Halaman Hasil konsultasi

Pada Menu ini terdapat tampilan informasi hasil dari konsultasi, di dalam hasil konsultasi terdapat ciri-ciri yang telah dipilih, hasil dari konsultasi, detail penjelasan hasil bakat minat yang di dapat. Tampilan halaman konsultasi seperti gambar 3.



Hasil Konsultasi

Cetak Lanjut Tes Selanjutnya

No	Kode	Ciri-Ciri	Kondisi
1	C001	senang diajak mengobrol	Hampir pasti ya
2	C002	senang membaca buku	Hampir pasti ya
3	C003	senang bercerita	Hampir pasti ya

Hasil Konsultasi

Bakat Sosial / 65 % (0.65)

Detail

Bakat Sosial merupakan kemampuan di bidang sosial, misalnya mahir bernegosiasi, mahir berkomunikasi, mahir dalam berorganisasi, atau mahir dalam hal kepemimpinan

Gambar 3. halaman hasil konsultasi

Sistem Penentuan Minat Bakat ini dapat digunakan untuk menganalisa dan menentukan bakat minat anak umur 5-7 tahun. Bakat minat yang dapat dianalisa pada sistem ini yaitu Bakat Akademik, Kreatif, Seni, Kinestatik dan Sosial. Pada saat pendampingan penerapan sistem penentuan bakat minat, tim pengabdian masyarakat mendapat respon yang sangat baik dari pada guru di di RA Kusuma Mulya Rohmah. Sistem ini dapat diterapkan untuk proses seleksi siswa baru yang dapat membantu para guru untuk memberi materi ajar yang sesuai dengan bakat minat siswa. Sebagai pengembangan lebih lanjut sistem penentuan bakat minat siswa. Salah satunya membuat sistem yang dapat diakses dengan mudah tanpa instalasi pada perangkat komputer, laptop ataupun *smartphone*.



Gambar 4. Proses Pendampingan Penerapan Sistem

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan penerapan sistem penentuan minat bakat ini adalah :

- a. Sistem Penentuan Minat Bakat ini dapat digunakan untuk menganalisa dan menentukan bakat minat anak umur 5-7 tahun.
- b. Sistem dapat menganalisa Bakat Akademik, Kreatif, Seni, Kinestetik dan Sosial
- c. Sistem ini dapat diterapkan untuk proses seleksi siswa baru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. N. Salisah, L. Lidya, and S. Defit, "SISTEM PAKAR PENENTUAN BAKAT ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 62–66, 2015.
- [2] N. Sunaryo, Y. Yuhandri, and S. Sumijan, "Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor dalam Identifikasi Pengembangan Minat dan Bakat Khusus pada Siswa," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 48–55, Jun. 2021, doi: 10.37034/jsisfotek.v3i2.43.
- [3] R. Rachman and A. Mukminin, "Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Penentuan Minat dan Bakat Siswa SD," *Khazanah Informatika : Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 90–97, Dec. 2018, doi: 10.23917/khif.v4i2.6828.

- [4] R. Rizky, S. Setiowati, E. N. Susanti, and A. H. Wibowo, "SISTEM PAKAR MINAT BAKAT ATLET BARU PADA MATA LOMBA AEROMODELLING DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR," *SITUSTIKA FUKUNMA*, vol. 11, no. 1, 2022.
- [5] W. Y. Yulianti, Liza Trisnawati, and Theresia Manullang, "Sistem Pakar Dengan Metode Certainty Factor Dalam Penentuan Gaya Belajar Anak Usia Remaja," *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 10, no. 2, pp. 120–130, Nov. 2019, doi: 10.31849/digitalzone.v10i2.2781.